

V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Letak Geografis dan Batas Administratif

Letak Desa Kucur secara geografis berada pada posisi posisi $7^{\circ}57'.44.59''$ LS (Lintang Selatan) dan $112^{\circ}33'.06.77''$ BT (Bujur Timur). Topografi ketinggian Desa Kucur yaitu sekitar 2.494 meter diatas permukaan laut (mdpl) sehingga termasuk dataran tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang (2010), curah hujan di Desa Kucur memiliki rata-rata sebesar 2.100 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada akhir bulan Desember sampai awal bulan Maret dapat mencapai hingga 400,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama tahun 2010 - 2015.

Secara Administratif, Desa Kucur salah satu desa yang berada di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dengan jarak tempuh dari Desa Kucur ke pusat Kecamatan Dau sekitar 10 km atau dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh dari Desa Kucur ke pusat Kabupaten Malang yaitu 12 km atau dengan waktu tempuh sekitar 40 – 50 menit. Luas wilayah Desa Kucur yaitu 717.000 hektar yang terbagi menjadi tujuh dusun yaitu Dusun Sumberbendo, Dusun Krajan, dan Dusun Klampok, Dusun Turi, Dusun Klaseman, Dusun Godehan dan Dusun Ketohan. Lokasi Desa Kucur dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Petung Sewu dan Desa Karang Widoro
Sebelah Timur	: Desa Kalisongo
Sebelah Barat	: Wilayah Hutan
Sebelah Selatan	: Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir.

Wilayah Desa Kucur secara umum mempunyai ciri geologis berupa dataran tinggi dan lahan tanah kering yang hanya bisa mengandalkan pertanian pada curah hujan. Karena kondisi tanah pertanian yang bergantung pada curah hujan, sehingga masyarakat Desa Kucur banyak yang melakukan urbanisasi atau bekerja di perkotaan pada sektor-sektor industri. Disamping itu juga ada sebagian wilayah yang masih bergantung pada sektor pertanian, terutama di wilayah yang kondisi tanahnya subur. Kondisi wilayah Desa Kucur yang termasuk tanah kering, hal ini tidak memungkinkan untuk tanaman padi, sehingga masyarakat Desa Kucur

hampir 65,00% lebih tidak bergantung pada sektor pertanian dan lebih memilih kerja di perkotaan dan industri-industri atau pabrik. Serta untuk menambah pendapatan masyarakat memilih beternak seperti sapi dan kambing sebagai tambahan penghasilan.

5.2 Tata Guna Lahan

Luas wilayah Desa Kucur sebesar 717.000 hektar, yang terbagi ke dalam beberapa penggunaan lahan, dan dikelompokkan seperti penggunaan lahan untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Secara rinci penggunaan lahan di Desa Kucur berdasarkan data terakhir tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penggunaan Lahan di Desa Kucur Tahun 2016

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	136.050	18,97
2	Pertanian	464.000	64,71
3	Ladang Tegalan dan Perkebunan	107.530	15,00
4	Fasilitas Umum		
	a. Sekolah	2.520	0,35
	b. Peribadatan	3.600	0,50
	c. Pemakaman Umum	3.300	0,46
	Total Luasan Lahan	717.000	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Kucur, 2016

Data Tabel 7 menunjukkan bahwa penggunaan lahan terbesar yaitu penggunaan lahan pertanian yang mencapai 464.000 hektar atau sekitar 64,71% dari seluruh luas lahan. Penggunaan lahan terbesar kedua adalah penggunaan pemukiman yaitu sebesar 136.050 ha atau sekitar 18,97% dari seluruh luas lahan. Sedangkan penggunaan lahan untuk ladang tegalan dan perkebunan yaitu sebesar 107.530 ha atau sekitar 15,00% dan areal areal fasilitas umum seperti sekolah, tempat ibadah, dan pemakaman umum sebesar 9.420 ha atau sekitar 1,31%. Hasil pertanian yang masih menjadi andalan masyarakat Desa Kucur adalah Jagung, Cabai merah, Kacang Tanah, Tebu, cabe kecil, Jeruk, dan Ubi kayu. Serta sekitar 27.000 ha lahan pertanian di tanami kayu seperti sengon laut atau akasiya dan Jabon. Secara presentase kesuburan tanah Desa Kucur terpetakan sebagai berikut, subur 250 ha, sedang 150 ha, tidak subur atau kritis 12.350 ha.

5.3 Keadaan Penduduk

Penduduk adalah setiap orang yang bertempat tinggal atau berdomisili di suatu wilayah dalam kurun waktu yang cukup lama. Keadaan penduduk di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang di gambarkan melalui komposisi penduduk berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian. Melalui komposisi tersebut maka dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan penduduk di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dengan lebih jelas.

5.3.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

Pengelompokkan berdasarkan umur sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat kemudahan petani dalam menerima atau menolak suatu adopsi inovasi dan pengetahuan baru serta tingkat partisipasi petani untuk mengikuti suatu pelaksanaan program. Jumlah penduduk di Desa Kucur berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa Tahun 2014 sebesar 5.708 jiwa, adapun komposisi pendudukn berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.942	51,54
2	Perempuan	2.766	48,46
Total		5.708	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Kucur, 2016

Data Tabel 8 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Kucur didominasi oleh penduduk laki-laki dengan jumlah 2.942 jiwa atau sekitar 51,54%, sedangkan jumlah penduduk perempuan di Desa Kucur sebanyak 2.766 jiwa atau sekitar 48,46%. Dari total jumlah penduduk di Desa Kucur tersebut, mereka tergabung dalam 1.821 Kepala Keluarga (KK), serta jumlah rumah tangga yang ada di desa tersebut sebanyak 1.441. Komposisi jumlah penduduk di Desa Kucur secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 9 mengenai komposisi penduduk berdasarkan umur. Berikut merupakan rincian pengelompokkan penduduk di Desa Kucur berdasarkan umur.

Tabel 9. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 4	385	6,70
2	5 – 6	147	2,60
3	7 – 15	858	15,00
4	16 – 21	418	7,30
5	22 – 59	3.412	59,00
6	> 60	488	8,50
Total		5.708	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Kucur, 2016

Tabel 9 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Kucur mayoritas penduduk usia produktif yaitu usia 22 - 59 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 3.412 jiwa atau sekitar 59,00% dari total penduduk di Desa Kucur. Tingginya usia produktif di Desa dapat dijadikan sebagai modal berharga bagi pengadaan tenaga kerja produktif dan Sumber Daya Manusia, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa Tahun 2016, sebagian besar Kepala Keluarga (KK) di Desa Kucur tergolong pada keluarga Sejahtera III. Rincian atau uraian mengenai kesejahteraan di Desa Kucur diuraikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Komposisi Tingkat Kesejahteraan Penduduk

No	Golongan	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Pra Sejahtera	510	28,01
2	Sejahtera I	14	0,77
3	Sejahtera II	0	0,00
4	Sejahtera III	1.219	66,94
5	Sejahtera III Plus	78	4,28
Total		1.821	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Kucur, 2016

Uraian mengenai golongan kesejahteraan keluarga pada Tabel 10 menunjukkan bahwa di Desa Kucur sebagian besar penduduk tergolong pada keluarga Sejahtera III dengan jumlah sebanyak 1.219 KK atau sekitar 66,94%. Urutan terbanyak kedua yaitu pada golongan Pra Sejahtera yang berjumlah sebanyak 510 KK atau sekitar 28,01%. Sedangkan untuk keluarga dengan golongan Sejahtera III Plus terhitung sedikit yaitu sekitar 78 KK atau dengan persentase sebesar 4,28%. Apabila KK golongan Pra Sejahtera dan KK golongan

Sejahtera I dikelompokkan menjadi KK golongan miskin, maka sekitar 28,78% KK di Desa Kucur merupakan keluarga miskin.

5.3.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan dapat meningkatkan perekonomian pada khususnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan berpengaruh terhadap pola pikir (cara pikir) masyarakat untuk mudah menerima informasi yang lebih maju dan tidak gagap terhadap suatu teknologi. Selain itu, tingginya tingkat pendidikan akan memberikan dampak positif berupa adanya dorongan untuk trampil dalam kewirausahaan dan lapangan kerja baru sehingga secara tidak langsung dapat membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Berikut merupakan komposisi masyarakat Desa Kucur ditinjau dari tingkat pendidikan.

Tabel 11. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	589	30,68
2	Tamat SD	698	36,35
3	Tamat SMP	437	22,76
4	Tamat SMA	124	6,46
5	Tamat Sekolah Perguruan Tinggi / Akademi	72	3,75
Total		1.920	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Kucur, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 11, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Kucur menyelesaikan jenjang pendidikan sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 698 jiwa atau setara dengan 36,35%, serta jenjang pendidikan tertinggi kedua yaitu pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 437 jiwa atau sebanyak 22,76%. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kucur, menjadi tantangan tersendiri untuk mampu memadahi ketersediaan Sumber Daya Manusia serta pengembangan pengetahuan. Penyebab rendahnya tingkat pendidikan di Desa Kucur, tidak terlepas oleh terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, serta masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat yang masih rendah. Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Kucur masih tersedia pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah dengan fasilitas yang masih jauh dari standart nasional. Sedangkan untuk melanjutkan pendidikan sampai pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) berada di daerah lain, yang jarak atau lokasinya relatif jauh dari Desa Kucur.

5.3.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian termasuk upaya yang bisa dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik sandang, pangan dan papan. Tiga kebutuhan tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting serta harus dipenuhi seseorang untuk mendapat kehidupan yang layak. Pekerjaan apapun, yang terpenting dapat memenuhi tiga kebutuhan tersebut dirasa cukup bagi penduduk di Desa Kucur. Total masyarakat di Desa Kucur yang memiliki status sebagai pekerja berjumlah 1.734 jiwa, dengan jenis macam mata pencaharian berbagai macam antara lain dalam sektor pertanian, jasa atau perdagangan, industri, dan sekttor lainnya. Adapun komposisi penduduk Desa Kucur berdasarkan mata pencahariannya tertera pada Tabel 12.

Tabel 12. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pertanian	694	40,02
2	Jasa / Perdagangan		
	a. Jasa Pemerintahan	43	2,48
	b. Jasa Perdagangan	68	3,92
	c. Jasa Angkutan	19	1,10
	d. Jasa Ketrampilan	56	3,23
	e. Jasa Lainnya	248	14,30
3	Industri	346	19,95
4	Sektor Lain	260	14,99
	Total	1.734	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Kucur, 2016

Data pada Tabel 12 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Kucur sebagian besar bermatapencaharian pada sektor pertanian yaitu sebanyak 694 jiwa atau sebesar 40,02%, sehingga dapat dikatakan sektor pertanian sebagai sektor penunjang perekonomian masyarakat di Desa Kucur. Tidak hanya sektor pertanian, sektor jasa atau perdagangan juga menyumbang atau membutuhkan Sumber Daya Manusia yang cukup besar yaitu sebesar 434 jiwa bekerja dalam sektor jasa atau perdagangan dengan persentase sebesar 25,03%.

5.4 Keadaan Pemerintahan Desa Kucur

Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang merupakan sebuah desa yang menaungi sebanyak 26 Rukun Tetangga (RT) yang terbagi ke dalam 11 Rukun Warga (RW) dan tergabung di dalam 7 Dusun, diantaranya Dusun Turi, Dusun Klampok, Dusun Krajan, Dusun Sumberbendo, Dusun Klaseman, Dusun Godehan, dan Dusun Ketohan. Setiap dusun dipimpin oleh seorang Kamituwo (Kepala Dusun). Wilayah Pemerintahan Desa Kucur memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat di wilayah tersebut, terutama terkait dengan hubungan dengan pemerintahan pada level di atasnya. Sebagai sebuah desa, Desa Kucur memiliki visi dan misi untuk memajukan Pemerintahan Desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

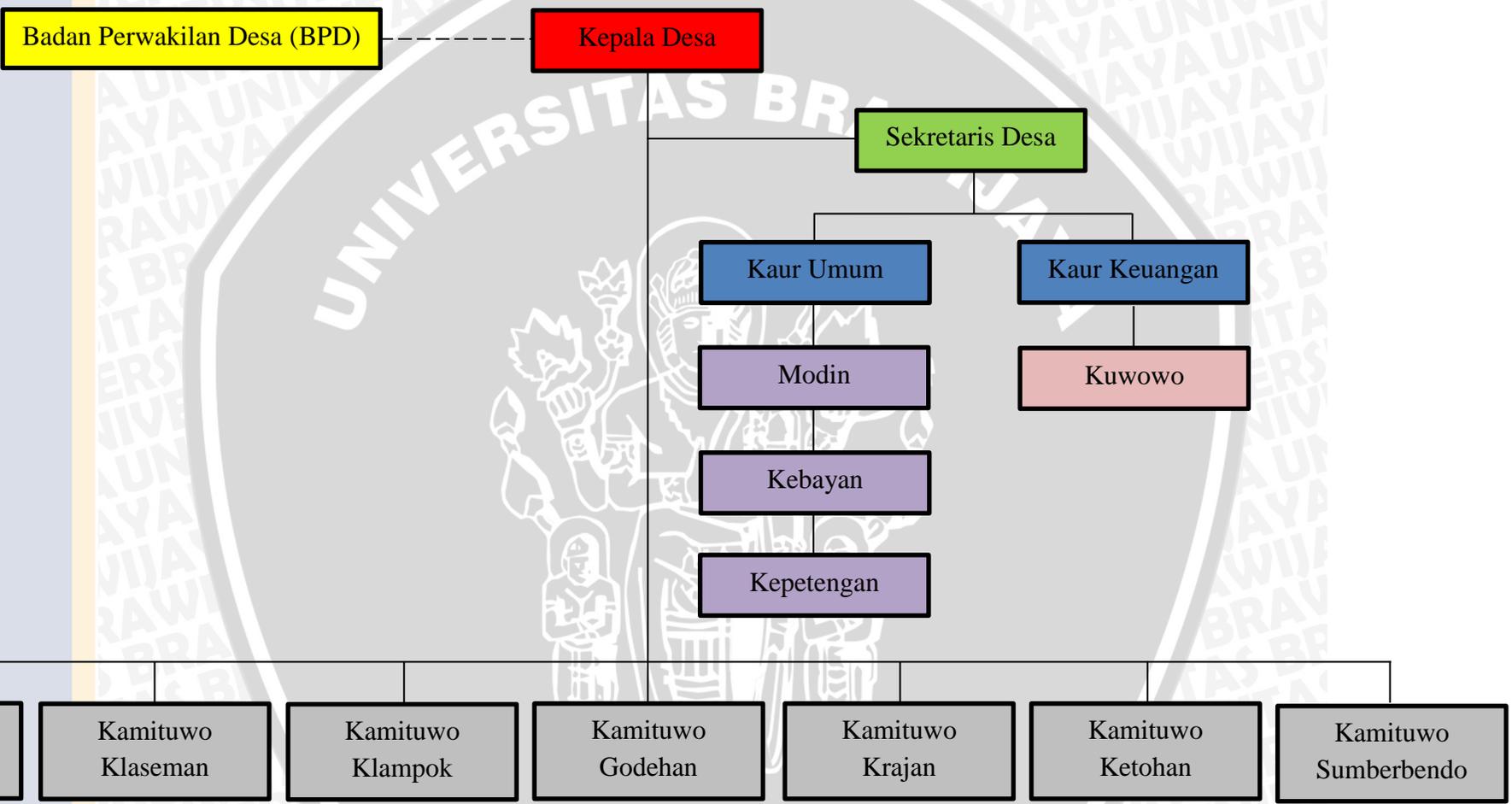
Visi dan misi yang dimiliki oleh Desa Kucur yaitu sebagai berikut:

Visi :

“Maju bersama membangun Desa Kucur untuk terwujudnya masyarakat makmur dan sejahtera”

Misi :

1. Meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat yang efisien, demokratis, adil, dan merata.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui lembaga atau organisasi kemasyarakatan baik yang bergerak di bidang teknologi, sosial, budaya, dan politik dalam rangka mendorong kemandirian masyarakat.
3. Pemberdayaan kelompok ekonomi konsumtif menjadi kelompok ekonomi produktif.
4. Membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.
5. Mewujudkan dan mengembangkan kebersamaan dalam proses pembangunan Desa Kucur di segala bidang.
6. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang semakin layak, adil dan merata serta memberi perhatian utama pada kebutuhan dasar dan terpenuhinya sarana prasarana umum.



Skema 4. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Kucur

Skema 4 merupakan gambaran struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan di Desa Kucur. Badan Perwakilan Desa (BPD) secara umum berfungsi dalam menetapkan peraturan desa yang dilakukan bersama Kepala Desa, serta bertugas untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dengan tujuan dapat meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang demokratis dan mencerminkan kedaulatan rakyat. Saat menjalankan tugas, Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa dalam bidang administrasi. Sekretaris Desa tidak menjalankan tugasnya dengan sendiri, yaitu memperoleh bantuan dari Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) dan Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan). Kaur Umum memiliki tugas dalam bidang teknis dan administrasi, melaksanakan urusan surat penyurat serta pelayanan umum, memelihara aset-aset pemerintah, melayani administrasi kependudukan, dan melayani perizinan. Kaur Umum memiliki bawahan yang bertugas membantu menjalankan tugas Kaur Umum, terdiri dari:

1. Modin atau saat ini lebih dikenal sebagai Kaur Kesra yang bertugas untuk melayani bidang keagamaan yang dibutuhkan masyarakat, seperti nikah/talak/rujuk/cerai, urusan kematian, serta hajat ataupun acara seperti sedekah bumi.
2. Kabayan atau saat ini tugasnya dialihkan menjadi Kaur Pemerintahan yang bertugas sebagai pengendali pelaksanaan pemerintahan di desa, seperti mensukseskan pungutan pajak bumi dan bangunan dan iuran dalam memperbaiki fasilitas balai desa.
3. Kepetengan merupakan jabatan jagabaya atau keamanan, bertugas untuk mengatur pelaksanaan ronda ataupun keamanan lainnya yang ada di desa tersebut.

Tidak hanya Kaur Umum yang memiliki bawahan, Kaur Keuangan juga memiliki bawahan yaitu Kuwowo yang bertugas membantu dalam menjalankan tugas Kaur Keuangan. Selain itu, ada pula Kamituwo di Desa Kucur. Kamituwo saat ini lebih dikenal sebagai Kepala Dusun, setiap satu dusun memiliki satu Kamituwo. Desa Kucur terdapat tujuh Kamituwo, terdiri dari Kamituwo Turi, Kamituwo Klaseman, Kamituwo Klampok, Kamituwo Godehan, Kamituwo Krajan, Kamituwo Ketohan, serta Kamituwo Sumberbendo.

5.5 Gambaran Umum Kelompok Tani Gemah Ripah II

Kelompok Tani Gemah Ripah II merupakan kelompok tani yang secara geografis terletak di RT 26 RW 11, Dusun Ketohan, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Adapun letak administratif Kelompok Tani Gemah Ripah II yaitu sebagai berikut:

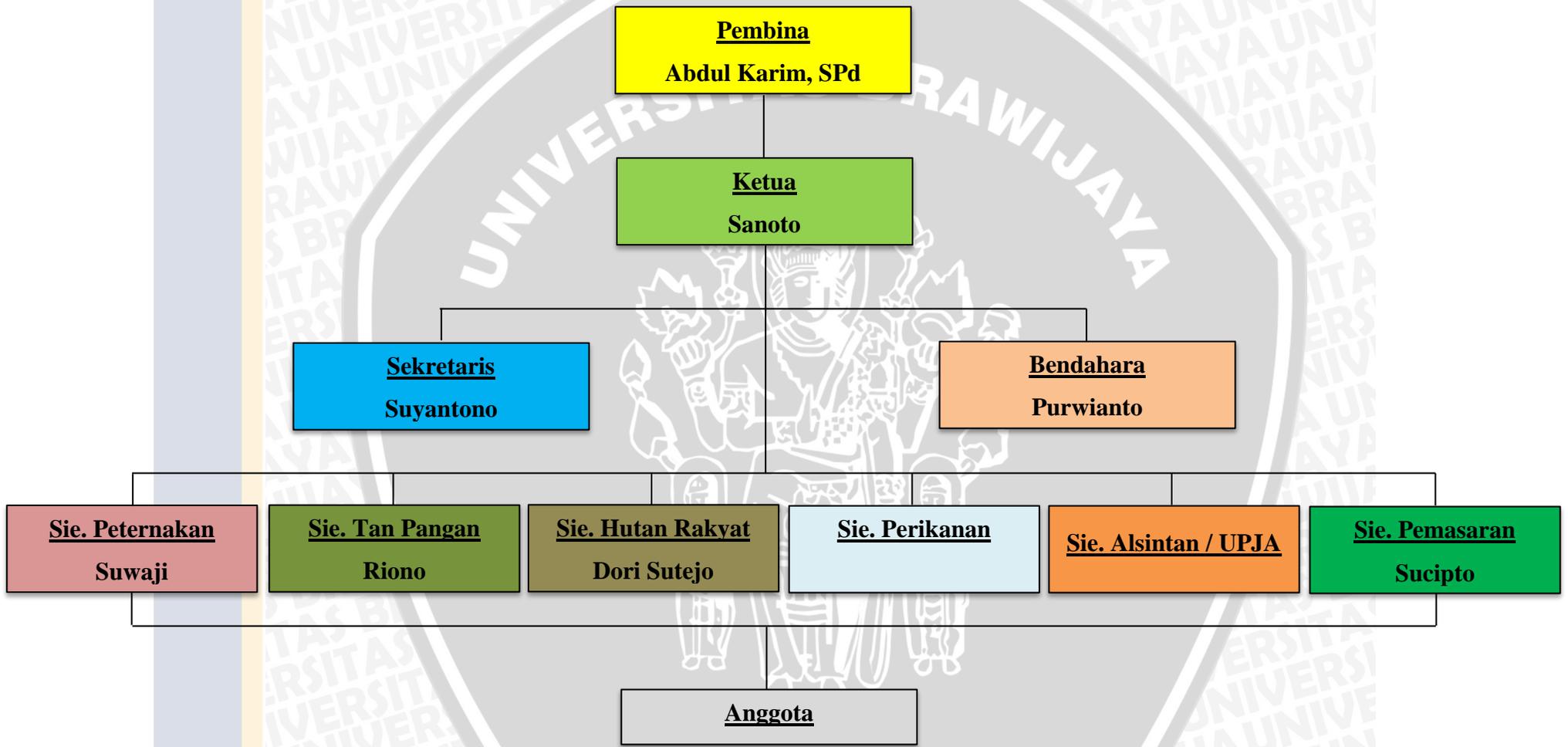
Sebelah Utara : Dusun Sumberbendo
Sebelah Timur : Dusun Klampok
Sebelah Barat : Dusun Krajan
Sebelah Selatan : Dusun Godehan.

Kelompok Tani Gemah Ripah II terbentuk sejak tahun 1987 hingga saat ini, dan jumlah anggota Kelompok Tani Gemah Ripah II saat ini sebanyak 85 orang (lampiran 3). Kelas kelompok yang diterapkan pada Kelompok Tani Gemah Ripah II yaitu kelas lanjut.

Luas lahan yang digunakan untuk usahatani di Dusun Ketohan yaitu seluas 59,15 Ha berupa luas lahan darat dengan status kepemilikan lahan sebagian besar yaitu milik sendiri (lampiran 4). Kelompok Tani Gemah Ripah II terdiri dari petani tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, serta hutan rakyat. Tanaman yang dibudidayakan oleh petani di Dusun Ketohan yang tergabung pada Kelompok Tani Gemah Ripah II beragam, antara lain jagung, ubi kayu, kacang panjang, buncis, terung, cabai rawit, cengkeh serta jeruk keprok batu 55 (lampiran 4).

5.5.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Gemah Ripah II

Struktur organisasi yang digunakan dalam Kelompok Tani Gemah Ripah II adalah struktur organisasi lini atau garis, yaitu merupakan organisasi yang kekuasaan dan tanggungjawabnya mengalir dalam satu garis dari bagan puncak kebagian bawah, serta masing-masing individu bertanggungjawab pada satu orang yang lebih tinggi tingkatannya. Sistem organisasi ini akan lebih efektif dan fleksibel jika didukung oleh prakarsa dan para anggotanya. Setiap masing-masing bagian atau sie memiliki tugas, wewenang, dan tanggungjawab yang berbeda-beda, akan tetapi tujuan akhir yang ingin dicapai tetap sama yaitu agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani beserta keluarganya. Berikut merupakan struktur organisasi pada Kelompok Tani Gemah Ripah II.



Skema 5. Struktur Organisasi Kelompok Tani Gemah Ripah II